

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Fokus dalam karya ilmiah akhir ini adalah pasien dengan post operasi hemoroid dengan masalah nyeri akut dan diberikan intervensi kompres dingin dan aromaterapi *jasmine essential oil* di Ruang Rawat Inap Bedah Ar-Rayyan RSUD Muhammadiyah Metro.

#### **B. Tempat & Waktu Penelitian**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian karya ilmiah akhir ini dilakukan di ruang rawat bedah ar-rayan RSUD Muhammadiyah Metro.

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6-11 Mei 2024

#### **C. Subyek Asuhan**

Subyek karya ilmiah akhir ini berfokus pada satu pasien dengan diagnosa medis hemoroid yang telah dilakukan tindakan hemoroidektomi dan memiliki masalah keperawatan nyeri akut di ruang operasi RS Muhammadiyah Metro. Subyek keperawatan dengan kriteria:

##### **1. Kriteria inklusi**

- a. Pasien dengan hemoroid yang telah dilakukan operasi hemoroidektomi.
- b. Pasien dengan nyeri akut
- c. Pasien yang telah diberi terapi analgesik selama 6 jam
- d. Pasien yang bersedia menjadi responden.

##### **2. Kriteria eksklusi**

- a. Tidak kooperatif
- b. Mengalami gangguan pendengaran

#### **D. Lokasi dan Waktu**

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di ruang rawat bedah ar-royan RSUD Muhammadiyah Metro, waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6-11 Mei 2024.

#### **E. Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

##### **1. Pengamatan**

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diberikan kompres dingin dan aromaterapi *jasmine essential oil* untuk mengurangi rasa nyeri pasien diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari.

##### **2. Wawancara**

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

##### **3. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan Fisik Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post hemoroidektomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi

##### **4. Studi dokumentasi atau rekam medik**

Studi dokumentasi atau rekam medik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

#### **F. Penyajian Data**

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi

digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

## G. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RS Muhammadiyah Metro untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018).

### 1. Otonomi (*Autonomy*)

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

### 2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

### 4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. Berbuat Baik (*Beneficence*)

*Beneficence* adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. Tidak Mencederai (*Non-maleficence*)

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.